

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ilmu kimia merupakan ilmu yang didasarkan pada eksperimen, sehingga keterampilan proses sains sangat diperlukan oleh siswa agar lebih memahami materi kimia secara lebih nyata. Berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan dominannya proses pembelajaran konvensional, dimana kelas cenderung teacher-centered sehingga siswa menjadi pasif. Guru lebih suka menerapkan menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain. Dalam hal ini siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir dan memotivasi diri sendiri (self motivation), padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran.

Kimia merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mencakup materi yang amat luas meliputi fakta, konsep, aturan, hukum prinsip, teori dan soal-soal. Cakupan materi tersebut sebagian besar konsep-konsepnya bersifat abstrak, berjenjang, dan sangat kompleks seperti konsep tentang pengukuran, perubahan materi, reaksi, fasa zat, dan energi yang menyertainya, (Sukamto, 2012).

Keterampilan Proses Sains (KPS) adalah kemampuan siswa untuk menerapkan metode ilmiah dalam memahami, mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan (Dahar, 2012). Keterampilan proses adalah keterampilan yang melibatkan keterampilan-keterampilan kognitif atau intelektual, manual dan sosial. Keterampilan kognitif terlibat karena dengan melakukan keterampilan proses siswa menggunakan pikirannya dalam merumuskan masalah atau menarik kesimpulan (Dahar, 2012). Keterampilan manual terlibat karena siswa menggunakan alat dan bahan serta melakukan pengukuran. Keterampilan sosial terlibat karena siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cara bekerja sama atau berkelompok. Untuk mengukur keterampilan proses yang dimiliki siswa, guru harus menggunakan

metode yang tepat salah satunya adalah metode eksperimen. Diperkuat dengan hasil penelitian Burak Feyzioglu bahwa terdapat hubungan yang positif antara keterampilan proses sains dengan kegiatan praktikum.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Telaga Biru, ditemukan persepsi siswa terhadap mata pelajaran kimia, bahwa kimia merupakan mata pelajaran yang sulit karena materinya susah dipahami. Selain itu, guru dalam menyampaikan materi pelajaran kimia masih menggunakan metode konvensional. Hasil belajar pun masih tergolong rendah. Ilmu kimia tidak dapat dipelajari hanya dengan cara membaca, menulis atau hanya mendengarkan saja materi yang disampaikan oleh guru. Namun proses pembelajaran seharusnya memberikan pengalaman bagi siswa, salah satunya dengan metode pembelajaran eksperimen sehingga melalui proses pembelajaran tersebut siswa mampu mengkonstruksi pengetahuan yang diperoleh. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran agar pelajaran kimia di SMA Negeri 1 Telaga Biru memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Hasil belajar kimia pada konsep larutan asam basa dapat ditingkatkan dengan pendekatan keterampilan proses sains yang sesuai dengan materi; bimbingan dan arahan guru dalam pembelajaran; dan menggunakan LKS yang sesuai dengan alat dan bahan serta cara kerja yang tepat. Namun, perlu adanya penelitian mengenai seberapa besar pengaruh model pembelajaran tersebut dan apakah ada pengaruh secara signifikan keterampilan proses sains yang dikembangkan melalui pembelajaran tersebut. Atas dasar inilah penulis mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Proses Sains terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Telaga Biru Pada Materi Larutan Asam Basa”

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah-masalah yang menyangkut proses pembelajaran kimia yang ada antara lain:

1. Rendahnya minat belajar siswa
2. Model pembelajaran yang kurang bervariasi
3. Hasil belajar yang kurang baik

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh keterampilan proses sains terhadap hasil belajar siswa pada materi asam basa di SMA Negeri 1 Telaga Biru?

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh keterampilan proses sains terhadap hasil belajar siswa pada materi asam basa di SMA Negeri 1 Telaga Biru?

1.5. Manfaat penelitian

1.5.1. Bagi Guru

1. Dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa pada setiap mata pelajaran khususnya pelajaran kimia
2. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

1.5.2. Bagi Siswa

1. Dapat mengetahui tingkat pemahaman khususnya pemahaman pada mata pelajaran kimia
2. Dapat meningkatkan proses belajar siswa

1.5.3. Bagi Sekolah

1. Sebagai informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar disekolah
2. Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran disekolah pada tahap-tahap selanjutnya

1.5.4. Bagi Peneliti

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti sebagai calon guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.